

## PENYULUHAN TENTANG KAIT MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA PERAWAT

Ilustri

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

Email : [ilustri89@gmail.com](mailto:ilustri89@gmail.com)

### ABSTRAK

Kecerdasan Emosional (EQ) yang rendah dalam suatu negara berkembang akan menjadi salah satu tolak ukur penyebab kelemahan pada asal daya manusia. Kecerdasan Emosional (EQ) merujuk pada keterampilan non kognitif yang mempengaruhi kinerja perawat terutama dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Metode yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan sejelas-jelasnya dengan memberikan kesempatan bertanya bagi para peserta penyuluhan yang belum paham. Menambah pengetahuan peserta terhadap hal-hal apa saja yang bisa menaikkan kecerdasan emosional. salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja perawat adalah dengan meningkatkan korelasi interpersonal serta keterampilan, dan mengikuti pembinaan sesuai bidang pekerjaannya. Saran diharapkan untuk meningkatkan keterampilan dalam pendokumentasian dengan diadakan pelatihan atau seminar perihal kecerdasan Emosional (EQ) supaya dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional (EQ), Kinerja Perawat

### ABSTRACT

*Low Emotional Intelligence (EQ) in a developing country will be one of the benchmarks for the causes of weakness in human resources. Emotional Intelligence (EQ) refers to non-cognitive skills that affect the performance of nurses, especially in the documentation of nursing care. The method is carried out by providing a clear explanation by providing an opportunity to ask questions for extension participants who do not understand. Increase participants' knowledge of things that can increase emotional intelligence. one of the efforts to improve the performance of nurses is to improve interpersonal correlation and skills, and follow coaching according to their field of work. Suggestions are expected to improve skills in documentation by holding training or seminars on Emotional Intelligence (EQ) in order to improve health services.*

**Keywords:** Emotional Intelligence (EQ), Nurse Performance

### PENDAHULUAN

Perawat berperan penting pada memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di rumah sakit, pelayanan yang diberikan berbasis pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual serta diberikan secara berkesinambungan selama 24 jam (Depkes RI, 2015).

Berkaitan dengan status perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan yg bermutu di rumah sakit, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan, termasuk pengisian keutuhan dokumen keperawatan. Keperawatan direkam medis menjadi persoalan baru di rumah sakit baik pemerintah maupun swasta, salah satunya bisa disebabkan rendahnya Kecerdasan Emosional (EQ)

perawat. Pelayanan keperawatan sangat memerlukan sosok perawat yang mempunyai Kecerdasan Emosional (EQ) yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasien yang mencakup kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual (Rudyanto, 2010).

Goleman (2015) mengungkapkan Kecerdasan Emosional (EQ) juga turut menentukan keberhasilan seorang. Kecerdasan Emosional (EQ) adalah suatu kemampuan seperti kemampuan memotivasi diri, bertahan terhadap frustrasi, mengatur suasana hati supaya beban tertekan tidak melumpuhkan akal budi, serta berempati.

Hal ini sinkron dengan apa yang dikatakan Patton (Fauziah & Ratna, 2015) bahwa orang yang cerdas secara emosional akan mampu menghadapi tantangan dan menjadi langsung yang bertanggung jawab, produktif dan optimis dalam menghadapi serta memecahkan masalah.

Menurut Gibson (1987), kinerja ditentukan oleh tiga faktor yaitu, faktor pribadi yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, demografi; faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, perilaku, kepribadian, pembelajaran, serta motivasi, pengaruh tidak eksklusif; dan kinerja. Termasuk sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur serta desain pekerjaan. salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja perawat adalah menggunakan hubungan interpersonal dan keterampilan, dan mengikuti pelatihan sesuai bidang pekerjaannya.

Hasil penelitian Meta Nurita D.S. (2012) pada jurnal psikologi berjudul “korelasi antara Kecerdasan Emosional (EQ) menggunakan Kinerja Perawat pada rumah Sakit umum daerah Fatmawati Jakarta Selatan” membagikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara emosi positif quotient (EQ) dan kinerja perawat di rumah Sakit umum sentra Fatmawati Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional (EQ), semakin tinggi juga taraf kinerja perawat.

Penelitian Christian JP, dkk (2016) pada e-Journal of Nursing pula memperkuat hubungan antara emotional quotient (EQ) dengan kinerja perawat dalam keperawatan, memberikan hubungan yang signifikan. Kinerja artinya hasil kerja karyawan yang sebenarnya serta bisa diukur dari standar kerja organisasi. salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kecerdasan (Uha, 2013).

Hasil Penelitian illustri (2021) menunjukkan hasil bahwa ada hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, yaitu semakin tinggi kecerdasan emosional (EQ) seorang perawat maka kinerjanya akan semakin baik juga, sehingga proses pendokumentasian asuhan keperawatan akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mensosialisasikan tentang kiat meningkatkan kecerdasan emosional pada perawat sebagai upaya dalam peningkatan kinerja perawat yg lebih baik.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Rumah Sakit Pelabuhan pada tanggal 13 Juni 2022, dengan tahapan serta metode pelaksanaan menjadi berikut :

1. Pengenalan serta Perijinan

Tahap awal yg harus dilakukan merupakan sosialisasi serta perijinan kepada pihak rumah Sakit Pelabuhan buat mendapatkan persetujuan waktu dan tempat, selanjutnya melakukan sosialisasi kepada pihak terkait buat mengumpulkan perawat buat menghadiri sosialisasi menaikkan kecerdasan emosional perawat pada pendokumentasian keperawatan.

2. Persiapan alat, sarana dan media

Alat dan sarana yang dipersiapkan pada kegiatan ini ialah media penyuluhan antara lain power point dan laptop.

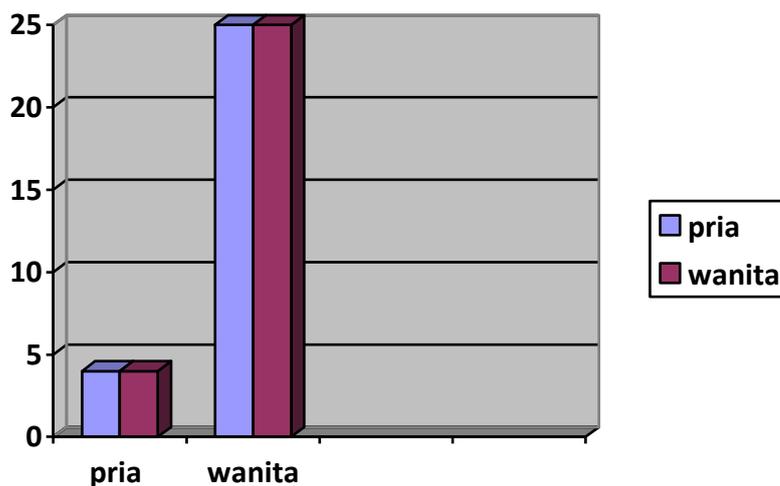
3. Penyuluhan kiat meningkatkan kecerdasan emosional pada perawat

Para perawat dikumpulkan dalam satu ruangan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Penyuluhan diberikan penjelasan sejelas-jelasnya dan memberikan kesempatan bertanya bagi para peserta penyuluhan yang belum paham.

4. Proses evaluasi dilakukan pada para peserta penyuluhan dilakukan menggunakan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diberikan serta peserta bisa menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan kegiatan ini berjumlah 29 orang yang terdiri dari 4 orang perawat pria dan 25 orang perawat wanita. Berikut ini distribusi penyebaran jumlah peserta yang mengikuti kegiatan :



**Gambar 1.** Distribusi peserta kegiatan

Peserta mengikuti penyuluhan dengan semangat dan antusias. Peserta tiba tepat waktu serta memperhatikan protokol kesehatan. Penyuluhan berjalan lancar, Penggunaan media seperti laptop, LCD membantu peserta penyuluhan agar memahami cara menaikkan kecerdasan emosional perawat dalam pendokumentasian keperawatan.

Beberapa peserta menceritakan pengalaman selama mengikuti penyuluhan. Berdasarkan hasil distribusi peserta kegiatan terlihat dari gambar.1 diatas menjelaskan berdasarkan distribusi jenis kelamin dimana jumlah perawat perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 25 orang dan sisanya 4 orang perawat yang berjenis kelamin laki-laki.

Hasil penelitian illustri (2021) perihal kecerdasan emosional (EQ) dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan serta status pernikahan. salah satu faktornya adalah jenis kelamin yaitu jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, sebab wanita lebih sadar tentang emosi, lebih praktis bersikap empati, dan lebih teampil dalam hubungan interpersonal dibandingkan laki-laki.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam menghadapi permasalahan salah satu faktornya ialah kecerdasan emosional. Perawat yang cerdas secara emosional merupakan orang yang tahu akan kondisi dirinya, emosi-emosi yang terjadi, dan mengambil tindakan yang sempurna. Kecerdasan emosional (EQ) perlu dikembangkan melalui seminar-seminar ataupun pembinaan tentang cara mengatasi emosi karena hal ini dapat menjadi keterampilan perawat di tengah masyarakat dan mempengaruhi semua aspek yang berhubungan dengan pelayanan perawat, sehingga akan membuat seluruh potensi dapat berkembang secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan dihasilkan bahwa pengetahuan peserta terhadap apa yang akan telah penyuluhan berikan dapat dikatakan sudah memahami hal-hal apa yang dilakukan untuk menaikkan kecerdasan emosional terkait dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. salah satu upaya buat menaikkan kinerja perawat adalah dengan menaikkan korelasi interpersonal dan keterampilan, serta mengikuti training sesuai bidang pekerjaannya

## KESIMPULAN

Hasil penyuluhan ini adalah untuk menambah pengetahuan peserta terhadap hal-hal apa saja yang dapat menaikkan kecerdasan emosional. Salah satu upaya untuk menaikkan kinerja perawat dengan meningkatkan korelasi interpersonal dan keterampilan, dan mengikuti pembinaan sinkron pada bidang pekerjaannya. Saran yang diharapkan untuk meningkatkan keterampilan pada pendokumentasian dengan diadakan pelatihan atau seminar tentang kecerdasan Emosional (EQ) supaya bisa menaikkan pelayanan kesehatan.

## REFERENSI

- Christian J.P, Mulyadi, Rivelino H. 2016. Hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di irna A RSUP Prof DR. R. D Kandou Manado. Journal keperawatan (e-Kep) Vol. 4 Nomor 1, Mei 2016.
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/16091600001/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2015.html>.
- Fauziah & Ratna. 2015. Hubungan Kecerdasan emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat Alam pendokumentasian Asuhan Keperawatan. THE SUN Vol.2 (1) Maret 2015.
- Gibson, James. L, Ivancevich J. M., and Donnelly Jr. 1987. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

- Goleman, D. 2015. *Emotional Intelligence-Kecerdasan emosional (EQ)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Illustri. 2021. Kecerdasan Emosional (EQ) Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Malahayati*, Vol.08, No.3. September 2021.
- Meta Nurita Diana Sari. 2012. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta-Selatan: *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Patton, P. 1998. *Kecerdasan emosional (EQ) di Tempat kerja*. Alih Bahasa: Zaini Dahlan. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Rudyanto, E. 2010. Hubungan antara kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial pada perawat. Skripsi (tidak diterbitkan). Solo: Fakultas Kedokteran universitas Sebelas Maret.
- Uha, I. N. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*. Jakarta: Prenada Media Group.